

Karakteristik Leksikal Lirik Lagu NIKI: Analisis Korpus Album "Nicole" dan "Buzz" dengan AntConc

Amira Shohifa (2206829130)

Abstrak

Nicole Zefanya, atau NIKI, dikenal melalui lirik-liriknya yang introspektif dan naratif dalam album "Nicole" (2022) dan "Buzz" (2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik leksikal utama dalam lirik lagu NIKI pada kedua album tersebut menggunakan pendekatan analisis korpus dengan perangkat lunak AntConc. Metode penelitian meliputi analisis frekuensi kata, konkordansi (KWIC) untuk kata kunci terpilih (LOVE, FEEL, KNOW, LIFE, TIME), analisis kolokasi, serta analisis N-gram keseluruhan korpus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik NIKI didominasi oleh perspektif orang pertama, penggunaan bahasa percakapan, dan tingginya frekuensi ekspresi yang berkaitan dengan emosi, kognisi, serta ketidakpastian. Pola-pola leksikal ini secara efektif membangun tema-tema sentral seperti kompleksitas cinta, pengalaman kehilangan, refleksi diri, dan pencarian makna dalam kehidupan. Analisis ini menegaskan bagaimana pilihan kata dan pola frasa khas NIKI berkontribusi pada gaya puitisnya yang personal dan emosional.

Kata Kunci: NIKI, Karakteristik Leksikal, Analisis Korpus, AntConc, Lirik Lagu

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Nicole Zefanya, yang lebih dikenal dengan nama panggung NIKI, adalah penyanyi dan penulis lagu asal Indonesia yang telah menembus pasar musik internasional lewat karya-karya bernuansa R&B dan pop. Musiknya menonjol berkat lirik-lirik yang reflektif dan naratif, menghadirkan cerita-cerita personal yang jujur dan emosional. Dua albumnya, *Nicole* (2022) dan *Buzz* (2024), menjadi representasi kuat dari gaya penulisan NIKI yang puitis dan bermakna. Dalam karya-karya tersebut, ia banyak mengangkat tema seperti cinta, kehilangan, perpisahan, dan pencarian makna hidup—topik-topik yang dekat dengan keseharian dan resonan khususnya bagi generasi muda. Hal ini menjadikan lirik-lirik NIKI sebagai objek menarik untuk ditelaah lebih dalam.

Dalam ranah musik, lirik memainkan peran penting, bukan hanya sebagai pendamping melodi, tetapi juga sebagai sarana utama dalam menyampaikan pesan, emosi, dan identitas artistik sang pencipta lagu. Kajian terhadap aspek leksikal dari lirik dapat membuka wawasan lebih luas mengenai gaya bahasa, tema yang diangkat, serta bagaimana pilihan kata dapat membentuk makna sekaligus menyentuh sisi emosional pendengar. Untuk mendukung analisis ini secara sistematis dan berbasis data, diperlukan perangkat bantu seperti *AntConc*, sebuah perangkat lunak analisis korpus yang mampu mengidentifikasi pola bahasa, frekuensi kata, dan konteks penggunaannya secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik leksikal dalam lirik-lirik lagu NIKI dari album *Nicole* dan *Buzz* dengan menggunakan *AntConc*. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tergambar bagaimana NIKI membangun gaya naratif dan tematik khususnya lewat pilihan kata dan struktur bahasa yang ia gunakan.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan utama untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam karakteristik leksikal yang khas dalam lirik lagu NIKI pada album "Nicole" (2022) dan "Buzz" (2024) dengan memanfaatkan perangkat lunak analisis korpus AntConc. Secara spesifik, studi ini akan mengungkap kata-kata kunci yang dominan, pola-pola leksikal seperti kolokasi dan N-gram yang sering muncul, serta menganalisis konteks penggunaannya untuk memahami bagaimana elemen-elemen leksikal tersebut membangun gaya bahasa, narasi, dan tema-tema sentral dalam karya NIKI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya dan berbasis data mengenai kekhasan artistik NIKI dalam merangkai kata, sekaligus menyajikan studi kasus konkret penerapan metode linguistik korpus dalam mengkaji lirik lagu musisi kontemporer. Hasil analisis ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti lain, mahasiswa kajian bahasa, serta para penggemar yang ingin mengeksplorasi kedalaman lirik NIKI dari perspektif linguistik.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis korpus kualitatif untuk mengkaji karakteristik leksikal lirik lagu NIKI dari album "Nicole" (2022) dan "Buzz" (2024). Korpus penelitian terdiri dari 25 lirik lagu yang dikumpulkan secara manual dari situs AZLyrics dan disimpan sebagai file .txt individual. Perangkat lunak AntConc digunakan sebagai alat analisis utama, dengan memastikan semua file teks ber-encoding UTF-8.

Prosedur analisis meliputi beberapa tahap: (1) Pemuatan korpus ke dalam AntConc. (2) Pembuatan daftar kata (*Word List*) dengan filter minimal frekuensi 5 untuk identifikasi awal kata-kata signifikan. (3) Pemilihan lima kata kunci utama (**LOVE, FEEL, KNOW, LIFE, TIME**) berdasarkan frekuensi dan relevansi tematik. (4) Analisis Konkordansi (KWIC) untuk setiap kata kunci guna memahami konteks penggunaan dan fungsi leksikalnya. (5) Analisis Kolokasi (*Collocates*) untuk mengidentifikasi asosiasi kata yang kuat dengan kata kunci terpilih. (6) Analisis Klaster/N-gram (*Clusters/N-grams*) untuk menemukan pola frasa berulang dalam keseluruhan korpus. (7) (Opsional) Visualisasi *Word Cloud* untuk representasi kata-kata yang sering muncul dalam konteks kata kunci. Data kuantitatif dan kualitatif dari AntConc selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif untuk menjelaskan karakteristik leksikal lirik NIKI.

Analisis dan Diskusi

Gambaran Umum Korpus dan *Word List*

Penelitian ini menganalisis korpus yang terdiri dari 25 lirik lagu NIKI dari album "Nicole" (2022) dan "Buzz" (2024). Secara keseluruhan, korpus ini mencakup **7636 token** (total kata) dan **1401 types** (kata unik), yang memberikan gambaran awal mengenai variasi leksikal dalam sampel lirik yang dianalisis.

Langkah pertama dalam analisis menggunakan AntConc adalah pembuatan daftar kata (*Word List*) untuk mengidentifikasi kata-kata yang paling sering muncul dalam keseluruhan korpus. Sebagaimana lazimnya dalam analisis teks bahasa Inggris, kata-kata fungsi seperti pronomina ("i", "you", "it", "we", "my", "me", "your"), artikel ("the", "a"), konjungsi ("and", "but", "that", "so"), dan preposisi ("to", "in", "for", "of", "on", "with") mendominasi peringkat teratas dalam daftar frekuensi. Selain itu, beberapa bentuk kontraksi atau partikel seperti "'s" (kemungkinan "is" atau posesif), "'t" (kemungkinan bagian dari negasi seperti "don't" atau "can't"), "'m" ("am"), "'re" ("are"), dan "'ll" ("will") juga menunjukkan frekuensi yang tinggi, mengindikasikan gaya bahasa lirik yang cenderung dekat dengan percakapan informal. Meskipun kata-kata fungsi ini penting secara struktural, fokus analisis karakteristik leksikal dalam penelitian ini lebih diarahkan pada kata-kata konten (nomina, verba, adjektiva, adverbial) yang memiliki frekuensi signifikan (dengan filter minimal 5 kemunculan).

Dari *Word List* awal (Gambar 1), beberapa kata konten yang menonjol dan menjadi dasar pemilihan kata kunci untuk analisis lebih lanjut meliputi "know" (frekuensi 46), "love" (frekuensi 29), "feel" (frekuensi 19), dan "time" (frekuensi 17). Kata-kata ini, beserta beberapa kata lain yang relevan secara tematik seperti "life" (frekuensi 7), dipilih untuk dianalisis lebih mendalam konteks penggunaannya guna mengungkap karakteristik leksikal lirik NIKI.

	Type	Rank	Freq	Range
1	i	1	399	25
2	you	2	380	25
3	the	3	253	25
4	and	4	200	25
5	it	5	152	25
6	s	6	147	25
7	to	7	139	24
8	t	8	134	23
9	a	9	131	25
10	in	10	104	23
11	your	11	101	22
12	we	12	92	20
13	but	13	85	20
14	that	14	78	21
15	m	15	75	22
16	my	16	74	21
17	me	17	69	22
18	for	18	61	19
19	can	19	59	19
20	oh	20	58	14
21	of	21	57	22
22	just	22	55	20
23	re	23	54	18
24	be	24	53	21
25	ll	25	50	18
26	what	26	49	15
27	on	27	47	22
28	is	28	46	20
29	know	28	46	17
30	so	28	46	20
31	this	31	43	16
32	don	32	41	15
33	like	32	41	18
34	d	34	38	12
35	one	35	36	13
36	not	36	35	16
37	now	36	35	18
38	all	38	34	17
39	when	38	34	15
40	say	40	31	10
41	no	41	30	10
42	was	41	30	12
43	were	41	30	8
44	do	44	29	14
45	love	44	29	13
46	up	44	29	12
47	too	47	28	10
48	cause	48	26	16
49	at	49	25	14
50	ve	49	25	10
51	with	49	25	14
52	take	52	24	6
53	if	53	23	11
54	about	54	22	7
55	again	54	22	9
56	are	54	22	13
57	as	54	22	10
58	how	54	22	11
59	there	59	21	11
60	why	59	21	7

Gambar 1. Tampilan Wordlist (60 Rank Tertinggi)

Analisis Kata Kunci Terpilih

1. LOVE

Kata "love" merupakan salah satu kata konten yang signifikan dalam korpus lirik NIKI dari album "Nicole" dan "Buzz", muncul sebanyak **29 kali** dan tersebar di **13 lagu** yang berbeda. Analisis lebih lanjut menggunakan konkordansi (KWIC), kolokasi, dan klaster/N-gram menunjukkan beragamnya penggunaan dan nuansa makna kata "love" dalam lirik-lirik NIKI, yang mencerminkan kompleksitas tema cinta yang diusungnya.

Analisis leksikal terhadap kata "love" menyoroti beberapa karakteristik berikut

1. **Siklus Cinta Realistis:** Pola "fall in love" sangat menonjol, seringkali disandingkan dengan konsekuensi yang tidak ideal (misalnya, "*People fall in love and fuck up*" di "Heirloom Pain.txt"). Hal ini menunjukkan pandangan NIKI yang realistis, bahkan cenderung pesimis, terhadap siklus cinta, berbeda dari penggambaran romantis semata.
2. **Ekspresi Afeksi Langsung dan Personal:** Frasa umum seperti "love you" digunakan secara luas (di 4 lagu), menandakan pentingnya pernyataan cinta yang langsung. Keterkaitannya dengan kata ganti personal ("I love", "my love") semakin memperkuat sifat intim dari ekspresi ini.
3. **Refleksi Mendalam tentang Hakikat Cinta:** NIKI tidak hanya menyatakan cinta, tetapi juga merefleksikan sifatnya. Penggunaan klaster seperti "love's" (merujuk pada "love is") dan "this love" menunjukkan cinta sebagai konsep yang dieksplorasi, seperti dalam "*This love's but a newborn*" ("Milk Teeth.txt") atau pernyataan filosofis "*real love is a verb*" ("Paths.txt").
4. **Penggambaran Kompleksitas dan Ambivalensi:** Penggunaan unit leksikal spesifik seperti "love-hate" ("High School in Jakarta.txt") secara efektif menangkap kompleksitas emosi dalam hubungan, menunjukkan bahwa cinta dalam lirik NIKI tidak selalu hitam-putih.
5. **Keberagaman Konteks Penggunaan:** "Love" tidak terbatas pada cinta romantis. NIKI juga menggunakannya sebagai sapaan akrab ("Love, keep your eyes on the road" - "On The Drive Home.txt") dan dalam konteks yang lebih luas (misalnya, asosiasi dengan "people" dan "have" dari analisis kolokasi). Word Cloud untuk "love" juga secara visual mendukung keberagaman asosiasi ini, dengan menyoroti kata-kata seperti "you", "fall", dan "hate" yang menggambarkan spektrum pengalaman cinta.

Secara keseluruhan, analisis leksikal kata "love" dalam lirik NIKI di album "Nicole" dan "Buzz" menunjukkan bahwa ia tidak hanya menggambarkan cinta secara idealis, tetapi juga menyajikannya dengan segala kompleksitas, siklus yang realistis, dan refleksi kritis. Penggunaan frasa kunci seperti "fall in love", ekspresi langsung "love you", konstruksi yang mendefinisikan atau mempertanyakan sifat cinta, serta penggambaran ambivalensi emosional menjadi karakteristik leksikal yang kuat dalam narasi liriknya mengenai cinta.

2. FEEL

Kata "feel" tercatat muncul sebanyak **19 kali** dan tersebar di **11 lagu** dalam korpus lirik NIKI. Meskipun frekuensinya tidak setinggi "love" atau "know", analisis penggunaannya mengungkapkan peran penting kata ini dalam mengekspresikan spektrum emosi, sensasi, dan kondisi internal dalam narasi lirik NIKI.

mengungkapkan perumpamaan kondisi emosional, seperti *"most nights, I don't feel like a half"* ("Facebook Friends.txt") yang menyiratkan perasaan tidak utuh, atau *"Twenty-something instincts feel like a deadbeat dad"* ("Heirloom Pain.txt") yang menggunakan metafora kuat untuk menggambarkan insting yang mengecewakan.

- **Penekanan pada Sensasi dan Persepsi Langsung:** Pola pertanyaan repetitif seperti *"(Can you feel it?)"* dalam "Buzz.txt" (yang didukung oleh klaster **"feel it"**) mengajak pendengar untuk merasakan antisipasi atau intensitas momen secara langsung. Ini juga terlihat dalam baris *"Can't you feel the steady thrum"* ("Magnets.txt") yang mempertanyakan persepsi sensori.
- **Keterkaitan Perasaan dengan Kondisi Eksternal atau Hubungan:** Lirik NIKI sering mengaitkan apa yang dirasakan dengan situasi atau orang lain. Misalnya, *"I don't feel alive till I'm burning on your backburner"* ("Backburner.txt") menunjukkan bagaimana perasaan "hidup" bergantung pada dinamika hubungan tertentu. Pertanyaan seperti *"does it feel heavy now to look at me instead?"* ("Did You Like Her In The Morning.txt") juga menyoroti bagaimana kehadiran atau perbandingan dengan orang lain dapat membebani perasaan.
- **Keinginan untuk Mengekspresikan Perasaan Secara Jujur:** Klaster **"we feel"**, yang kemungkinan besar berasal dari baris berulang *"say what we want, say what we feel?"* dalam "Take A Chance With Me.txt", menekankan dorongan untuk keterbukaan dan kejujuran emosional dalam interaksi. Kolokasi "want" dengan "feel" juga mendukung tema keinginan untuk merasakan atau mengekspresikan sesuatu.
- **Penggambaran Perasaan Negatif atau Tidak Nyaman:** Penggunaan klaster **"t feel"**, yang merujuk pada "don't feel" atau "can't feel", cukup tersebar dan menunjukkan frekuensi narator mengungkapkan ketiadaan rasa atau perasaan negatif. Contohnya, *"what's unsaid feel like concrete slabs"* ("Nothing Can.txt") menggambarkan beban dari hal yang tidak terucapkan.

Secara keseluruhan, analisis kata "feel" dalam lirik NIKI menunjukkan fokus yang kuat pada eksplorasi dunia batin. Karakteristik leksikalnya meliputi penggunaan "feel" untuk menggambarkan emosi yang kompleks dan seringkali kontradiktif, penekanan pada sensasi langsung, keterkaitan erat antara perasaan dengan hubungan atau situasi eksternal, serta dorongan untuk ekspresi emosi yang jujur.

3. KNOW

Kata "know" merupakan salah satu kata kerja kognitif yang paling dominan dalam korpus lirik NIKI, muncul sebanyak **46 kali** dan tersebar di **17 lagu**. Penggunaannya yang frekuen, terutama dalam bentuk "I know" dan "I don't know", menunjukkan penekanan kuat pada tema kesadaran, pengetahuan diri, serta ketidakpastian atau kebingungan.

menunjukkan pemahaman akan situasi yang kurang ideal. Ini adalah karakteristik bagaimana NIKI menggunakan pengetahuan sebagai alat untuk introspeksi yang jujur.

- **Kontras antara Pengetahuan dan Ketidakpastian:** Penggunaan yang berimbang antara "I know" dan "I don't know" seringkali menciptakan kontras yang menyoroti konflik internal atau dinamika hubungan. Narator bisa jadi mengetahui satu hal tetapi tidak mengetahui hal lainnya, seperti *"I'm pretty sure I know what peace means now"* ("Facebook Friends.txt") yang menunjukkan pencapaian kesadaran, berbanding dengan *"I don't know if I can compete"* ("Did You Like Her In The Morning.txt") yang menunjukkan keraguan.
- **Pengetahuan dalam Konteks Hubungan Antarpribadi:** "Know" juga sering muncul dalam konteks pemahaman atau kurangnya pemahaman tentang orang lain, misalnya *"cause I know you'd die for me"* ("Anaheim.txt") atau *"I don't even know you"* ("Keeping Tabs.txt"). Frasa seperti *"You know all my dreams"* ("Autumn.txt") dan klaster **"you know"** serta **"know you"** juga menekankan aspek ini.
- **Pentingnya Kebenaran dan Realitas:** Klaster berulang *"run to what you know is real?"* ("Take A Chance With Me.txt") menunjukkan dorongan untuk berpegang pada apa yang diketahui sebagai kebenaran atau kenyataan, menjadi semacam imperatif dalam lirik.

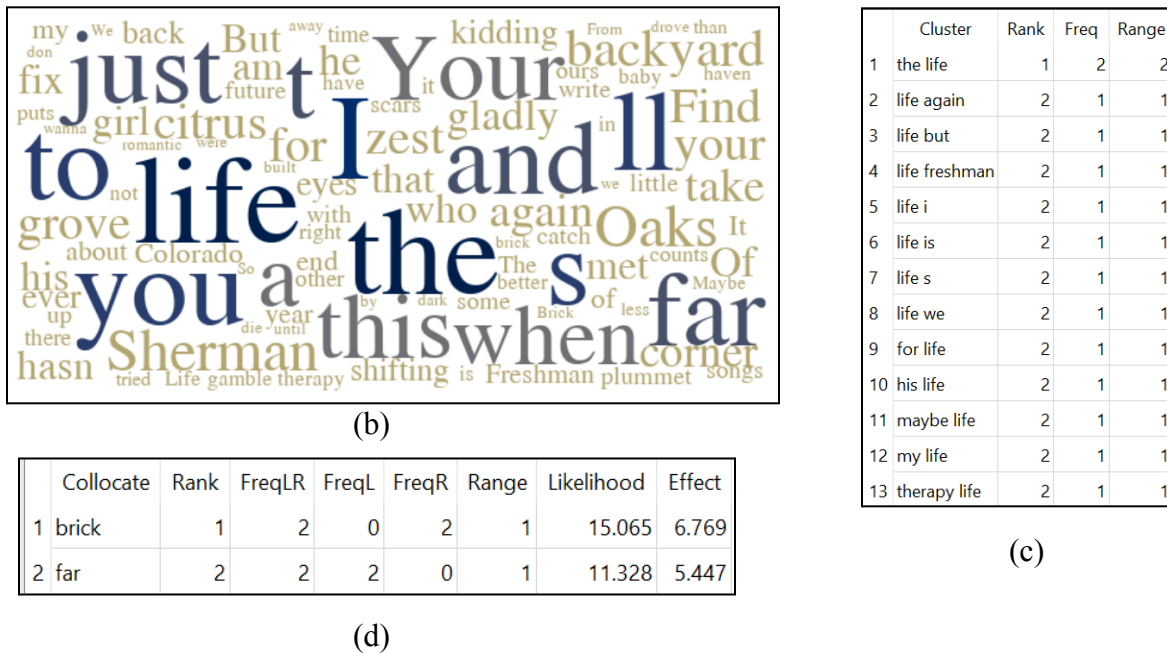
Secara keseluruhan, analisis kata "know" menunjukkan bahwa lirik NIKI kaya akan eksplorasi kesadaran diri, pengetahuan interpersonal, dan perjuangan menghadapi ketidakpastian. Karakteristik leksikalnya ditandai oleh dominasi sudut pandang orang pertama dalam menyatakan apa yang diketahui atau tidak diketahui, penggunaan repetisi untuk penekanan, dan kontras antara kepastian dan keraguan yang mencerminkan kompleksitas pengalaman manusia.

4. LIFE

Kata "life" muncul sebanyak **7 kali** dan digunakan dalam **7 lagu** yang berbeda dalam korpus lirik NIKI. Meskipun tidak sefrekuensi kata kunci lainnya, setiap kemunculan "life" menawarkan perspektif yang unik dan seringkali reflektif mengenai berbagai aspek kehidupan, menunjukkan kemampuannya dalam menyampaikan makna yang padat.

	File	Left Context	Hit	Right Context
1	Take Care.txt	Sherman Oaks Your backyard citrus grove Find your zest for	life	again I'll take this corner gladly Of the
2	Heirloom Pain.txt	there when it counts and puts you right in therapy	Life	is a gamble, baby, and you'll have to
3	Blue Moon.txt	dark So you drove far, far, far away From the	life	we built Brick by brick just until We were
4	High School in Jakarta.txt	back to Colorado? It's 2013 and the end of my	life	Freshman year's about to plummet just a little
5	Paths.txt	future's ours to write The songs, the scars, the	life	I'll catch up with you some other time
6	Focus.txt	he hasn't met the girl that'll fix his	life (But who am I kidding?) Your eyes ever-shifting
7	Backburner.txt	just not better than this, I haven't tried Maybe	life'	s less romantic when I don't wanna die

(a)



Analisis leksikal terhadap kata "life" menyoroti beberapa karakteristik berikut:

- **Kehidupan sebagai Entitas yang Dinamis dan Dapat Berubah:** NIKI menggambarkan kehidupan sebagai sesuatu yang bisa membaik atau memburuk. Ungkapan seperti *"Find your zest for life again"* ("Take Care.txt") menyiratkan kemungkinan pemulihan semangat hidup. Sebaliknya, dalam *"the end of my life"* ("High School in Jakarta.txt"), meskipun digunakan secara hiperbolis khas remaja, ia menangkap perasaan dramatis akan perubahan besar.
- **Metafora Kehidupan:** Penggunaan metafora adalah karakteristik yang menonjol. Lirik *"Life is a gamble, baby, and you'll have to..."* ("Heirloom Pain.txt") menyajikan kehidupan sebagai sebuah taruhan yang penuh risiko dan ketidakpastian. Ini adalah cara NIKI menyampaikan pandangan filosofisnya secara ringkas. Demikian pula, *"The life we built Brick by brick"* ("Blue Moon.txt"), yang didukung oleh kolokasi signifikan antara "life" dan "brick" (Likelihood: 15.065), menggunakan citraan konkret untuk menggambarkan proses membangun kehidupan bersama dalam sebuah hubungan, yang kemudian bisa runtuh atau ditinggalkan ("drove far, far, far away From the life we built").
- **Refleksi Personal dan Kondisi Mental terhadap Kehidupan:** Terdapat lirik yang sangat introspektif yang mengaitkan pandangan terhadap kehidupan dengan kondisi mental narator, seperti *"Maybe life's less romantic when I don't wanna die"* ("Backburner.txt"). Kalimat ini menunjukkan kejujuran yang mendalam dan bagaimana

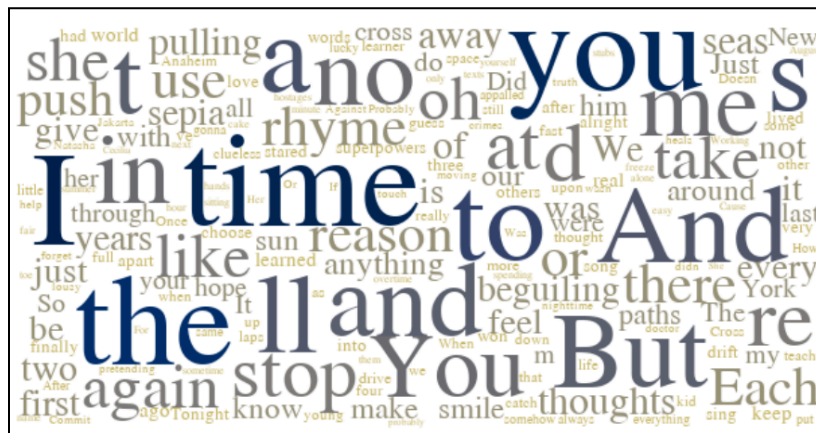
persepsi terhadap "life" bisa sangat subjektif dan dipengaruhi oleh keadaan internal. Klaster seperti "**maybe life**" dan "**my life**" juga mengarah pada perspektif personal ini.

- **Kehidupan sebagai Rangkaian Pengalaman:** Dalam "Paths.txt", kehidupan dirangkum sebagai *"The songs, the scars, the life"*, menunjukkan bahwa bagi NIKI, kehidupan adalah akumulasi dari berbagai pengalaman, baik yang menyenangkan (karya seni) maupun yang menyakitkan (luka). Ini adalah pandangan yang puitis dan mencakup totalitas pengalaman.

Meskipun kemunculannya lebih jarang, kata "life" dalam lirik NIKI digunakan secara efektif untuk menyampaikan refleksi mendalam, menggunakan metafora yang kuat, dan menghubungkan konsep kehidupan dengan pengalaman personal serta kondisi emosional. Klaster seperti "the life" dan variasi lain yang muncul dengan frekuensi lebih rendah namun kontekstual (misalnya, "his life", "life is") menunjukkan bahwa setiap penyebutan "life" membawa bobot makna yang signifikan dalam narasi lagunya.

5. TIME

Kata "time" muncul sebanyak **17 kali** dan ditemukan dalam **10 lagu** berbeda, menunjukkan bahwa konsep waktu adalah elemen yang cukup signifikan dalam lirik NIKI di album "Nicole" dan "Buzz". Analisis leksikal mengungkap bahwa NIKI menggunakan "time" tidak hanya sebagai penanda kronologis, tetapi juga sebagai elemen yang terkait erat dengan pengalaman emosional, kenangan, dan harapan.



(a)

	Collocate	Rank	FreqLR	FreqL	FreqR	Range	Likelihood	Effect
1	stop	1	3	3	0	2	14.207	4.752

(b)

	Cluster	Rank	Freq	Range
1	time i	1	6	4
2	stop time	2	3	2
3	time and	3	2	2
4	time when	3	2	2
5	each time	3	2	1
6	every time	3	2	2
7	first time	3	2	1
8	time after	8	1	1
9	time commit	8	1	1
10	time heals	8	1	1
11	time it	8	1	1
12	time she	8	1	1
13	time to	8	1	1
14	time you	8	1	1
15	a time	8	1	1
16	if time	8	1	1
17	in time	8	1	1
18	more time	8	1	1
19	my time	8	1	1
20	next time	8	1	

(c)

	File	Left Context	Hit	Right Context
2	Magnets.txt	s no use, there's no rhyme or reason each	time	I push the thoughts away, you keep pulling me
3	Oceans and Engines.txt	seas of beguiling sepias two years ago And the first	time	I learned real world superpowers lived in three words
4	Paths.txt	We'll love others We'll drift apart But every	time	I sing a song You won't feel very
5	Oceans and Engines.txt	It'll be alright But just not Tonight was the first	time	I stared into seas of beguiling sepias two years
6	Take A Chance With Me.txt	clueless little kid Doesn't know that I'd stop	time	and space Just to make him smile, make him
7	Paths.txt	didn't last I hope our paths cross again If	time	heals all It's a lousy doctor Or a
8	Focus.txt	through my smile I hope she stubs her toe next	time	she texts Her name is probably Cecilia She shops
9	Keeping Tabs.txt	left early and you arrived too late Just right in	time	to be a huge mistake So I wish you
10	Blue Moon.txt	The four full laps around the sun Once upon a	time	when we were young You were really always gonna
11	Keeping Tabs.txt	m an Enneatype 4 Aquarius You say the wrong thing every	time	you talk The red flags wave, the alarms sound
12	Anaheim.txt	as it is But I'd give anything to stop	time	And drive around Anaheim at sun down And teach
13	Anaheim.txt	oh-oh-oh But I'd give anything to stop	time	Commit to you and not crimes Against your truth
14	Backburner.txt	you'll finally choose me after you've had more	time	I thought I was a fast learner But guess
15	Take Care.txt	So you take it easy And I'll take my	time	It's only fair You take the cake For
16	Paths.txt	the life I'll catch up with you some other	time	When our paths cross again Cross again
17	Backburner.txt	How do you feel lucky and appalled at the same	time?	After everything you put me through I somehow still

(d)

Gambar 6. (a) Tampilan Wordcloud "TIME". (b) Tampilan Collocate "TIME".
(c) Tampilan Cluster "TIME". (d) Tampilan KWIC "TIME"

Analisis leksikal terhadap kata "time" menyortir beberapa karakteristik berikut:

- Penanda Momen Spesifik dan Pengulangan:** NIKI sering menggunakan "time" untuk merujuk pada kejadian atau momen tertentu. Pola klaster seperti **"first time"**, **"each time"**, dan **"every time"** adalah buktinya. Misalnya, dalam "Oceans and Engines.txt", *"the first time I learned real world superpowers lived in three words"* menandai momen pencerahan penting di masa lalu. Penggunaan "each time" dan "every time" seringkali menekankan pengulangan pengalaman atau perasaan, seperti dalam *"Each time I push the thoughts away, you're pulling me"* ("Magnets.txt"). Klaster **"time i"** juga menunjukkan fokus pada pengalaman personal terkait waktu.
- Keinginan untuk Mengontrol atau Menghentikan Waktu:** Salah satu karakteristik leksikal yang paling mencolok adalah penggunaan frasa **"stop time"**, yang juga didukung oleh "stop" sebagai kolokat signifikan dari "time" (Likelihood: 14.207). Ungkapan seperti *"But I'd give anything to stop time"* ("Anaheim.txt") atau *"Doesn't know that I'd stop time and space"* ("Take A Chance With Me.txt") secara jelas mengekspresikan kerinduan untuk mengabadikan momen berharga atau mengubah jalannya peristiwa.
- Refleksi terhadap Sifat Waktu dan Penyembuhan:** NIKI juga merefleksikan sifat waktu itu sendiri, terkadang dengan sentuhan skeptis. Lirik *"If time heals all It's a lousy doctor"* ("Paths.txt"), yang didukung oleh klaster **"time heals"**, menunjukkan cara NIKI bermain dengan ungkapan umum untuk menyampaikan perspektif yang lebih personal dan mungkin ironis tentang proses penyembuhan.

- **Waktu sebagai Durasi dan Kesempatan:** "Time" juga digunakan untuk merujuk pada durasi atau kesempatan, seperti dalam *"after you've had more time"* ("Backburner.txt") yang menyiratkan perlunya periode tertentu untuk sebuah keputusan. Frasa seperti **"some other time"** ("Paths.txt") dan **"sometime in August"** ("High School in Jakarta.txt") menunjuk pada masa depan yang belum pasti namun diharapkan. Penggunaan **"take my time"** ("Take Care.txt") menunjukkan pendekatan yang tidak terburu-buru.
- **Waktu dalam Konteks Hubungan dan Kenangan:** Waktu seringkali menjadi latar atau penanda penting dalam dinamika hubungan dan kenangan. Ungkapan *"Once upon a time when we were young"* ("Blue Moon.txt") membangkitkan nostalgia, sementara *"at the same time"* ("Backburner.txt") digunakan untuk menggambarkan perasaan kontradiktif yang muncul bersamaan dalam suatu periode hubungan.

Secara keseluruhan, analisis leksikal kata "time" dalam lirik NIKI menunjukkan bahwa waktu bukan hanya sekadar latar, melainkan elemen aktif yang membentuk narasi dan pengalaman emosional. Karakteristik penggunaannya meliputi penandaan momen penting, keinginan metaforis untuk mengontrol waktu, refleksi kritis terhadap pepatah umum tentang waktu, serta penggunaannya sebagai penanda durasi dan kesempatan dalam konteks personal dan interpersonal.

Analisis N-Gram Keseluruhan Korpus

Analisis N-gram keseluruhan korpus lirik NIKI menyoroti beberapa pola frasa dominan yang mencirikan gaya bahasanya. Frasa **i don t know** (muncul 10 kali di 7 lagu) dan variasi negasi lain yang melibatkan "I" (seperti **i don t**, **i won t**, **i can t**) sangat menonjol, secara konsisten menggarisbawahi tema introspeksi, ketidakpastian, dan keraguan personal.

Selain itu, penggunaan vokalisasi repetitif seperti **oh oh oh** juga signifikan, kemungkinan berfungsi sebagai penekanan emosional atau elemen hook dalam beberapa lagu. Pola-pola N-gram ini secara kolektif menunjukkan gaya leksikal NIKI yang personal, sering menggunakan bahasa percakapan dengan penekanan kuat pada ekspresi keraguan diri dan emosi.

N-Gram Types 6052/6052 N-Gram Tokens 7586/7586 Page Size 5000 hits				
	Type	Rank	Freq	Range
1	i don t	1	21	12
2	oh oh oh	2	15	2
3	backburner your backburner	3	14	1
4	your backburner your	4	13	1
5	don t know	5	10	7
6	i won t	5	10	4
7	s about to	5	10	2
8	a little too	8	9	1
9	high school in	8	9	1
10	i can t	8	9	8

Gambar 7. Tampilan N-Gram (Top 10 Rank, Size 3)

Karakteristik Leksikal dan Tema Utama

Secara keseluruhan, analisis korpus lirik NIKI dari album "Nicole" dan "Buzz" menggunakan AntConc mengungkap sejumlah karakteristik leksikal yang khas dan secara signifikan berkontribusi pada pembentukan gaya bahasa serta ekspresi tema-tema utamanya. Salah satu ciri yang paling menonjol adalah dominasi penggunaan pronomina orang pertama, seperti "I", "my", dan "me", yang mengindikasikan perspektif penceritaan yang sangat personal dan introspektif. Hal ini diperkuat dengan frekuensi tinggi kata-kata yang berkaitan dengan dunia internal, meliputi emosi (seperti "love", "feel", "lost") dan proses kognitif ("know", "think").

Karakteristik leksikal lainnya adalah kecenderungan penggunaan bahasa percakapan yang kental, terlihat dari banyaknya kontraksi (misalnya, "'s", "'t", "'m") dan ekspresi informal (seperti "wanna", "oh oh oh"). Pola negasi, terutama melalui frasa yang sangat frekuensi *i don't know* dan variannya, menjadi fitur leksikal yang kuat, secara konsisten menggarisbawahi tema ketidakpastian, keraguan diri, dan kompleksitas pengalaman yang dieksplorasi NIKI.

Lebih lanjut, NIKI menunjukkan kekhasan dalam menggunakan metafora dan ungkapan spesifik untuk membahas konsep-konsep abstrak. Analisis kata kunci seperti "love", "life", dan "time" menunjukkan bagaimana ia merangkai kata untuk memberikan makna yang lebih dalam dan seringkali realistis, misalnya dengan mendefinisikan *"real love is a verb"* atau menggambarkan *"life is a gamble"*. Pola-pola frasa berulang (N-gram) yang teridentifikasi, baik yang terkait dengan kata kunci spesifik maupun yang muncul secara umum dalam korpus, juga mempertegas ciri khas ini.

Karakteristik-karakteristik leksikal tersebut secara kolektif membangun dan memperkuat tema-tema utama yang diangkat NIKI, seperti kompleksitas cinta dan hubungan, pengalaman kehilangan dan perpisahan, serta refleksi mendalam mengenai pencarian makna dalam kehidupan. Pilihan kata yang jujur, personal, dan seringkali mengeksplorasi sisi rentan dari pengalaman manusia menjadi daya tarik utama dalam lirik-liriknya, yang berhasil diungkap secara sistematis melalui pendekatan analisis korpus ini.

Pengaruh Hasil terhadap Bidang Sistem Temu Kembali Informasi

Penelitian mengenai karakteristik leksikal lirik lagu NIKI menggunakan AntConc ini juga memiliki implikasi yang relevan bagi bidang Sistem Temu Kembali Informasi (STKI), khususnya dalam konteks platform musik digital. Pemahaman mendalam terhadap pilihan kata, pola frasa, dan tema yang diekspresikan melalui lirik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan fungsionalitas STKI.

Sebagai contoh, identifikasi kata kunci dominan dan pola leksikal khas NIKI yang berkaitan dengan tema introspeksi, ketidakpastian, atau kompleksitas hubungan dapat digunakan oleh sistem rekomendasi musik untuk menyajikan lagu-lagu dengan profil lirik serupa kepada pengguna yang memiliki preferensi tersebut. Lebih lanjut, analisis karakteristik leksikal dapat berkontribusi pada pengembangan fitur pencarian lagu yang lebih canggih, memungkinkan

pengguna menemukan musik tidak hanya berdasarkan artis atau genre, tetapi juga berdasarkan nuansa tema atau gaya bahasa spesifik yang terkandung dalam lirik. Dengan demikian, analisis seperti ini berpotensi memperkaya interaksi pengguna dengan sistem temu kembali informasi musik, menjadikannya lebih personal dan relevan.

Kesimpulan

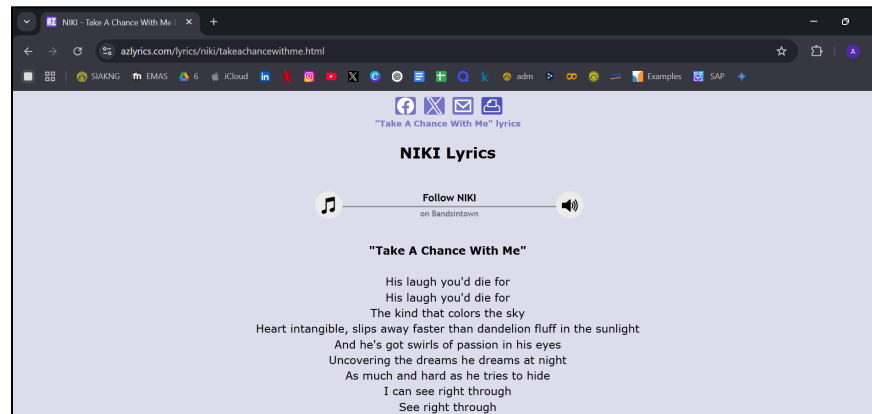
Berdasarkan analisis korpus lirik NIKI dari album "Nicole" (2022) dan "Buzz" (2024) menggunakan perangkat lunak AntConc, penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah karakteristik leksikal yang khas. Temuan utama menunjukkan bahwa lirik NIKI didominasi oleh perspektif orang pertama yang introspektif, tingginya penggunaan kosakata emosional dan kognitif, serta pemanfaatan bahasa percakapan yang melibatkan kontraksi dan pola negasi yang signifikan. Penggunaan metafora yang kuat untuk membahas konsep abstrak seperti cinta, kehidupan, dan waktu juga menjadi ciri menonjol.

Karakteristik-karakteristik leksikal ini secara efektif membangun dan menyampaikan tema-tema sentral dalam karya NIKI, meliputi kompleksitas hubungan percintaan, pengalaman kehilangan, refleksi mendalam tentang kehidupan, serta perjuangan menghadapi ketidakpastian dan pencarian makna diri. Penggunaan AntConc terbukti menjadi alat yang berharga dalam mengungkap pola-pola ini secara sistematis dan berbasis data, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kekhasan gaya bahasa NIKI.

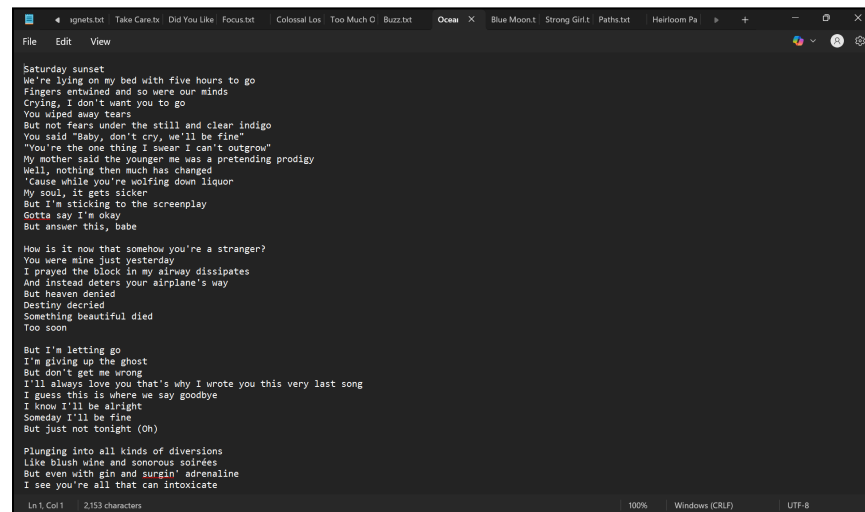
Rekomendasi

Penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat memperluas analisis dengan membandingkan karakteristik leksikal NIKI dengan musisi lain dalam genre yang sama, atau menganalisis evolusi gaya bahasanya dari karya-karya awal hingga yang terbaru. Penggunaan fitur AntConc lainnya, seperti analisis *Keyword List* dengan membandingkan lirik NIKI terhadap korpus referensi yang lebih besar, juga dapat memberikan *insight* tambahan. Bagi pendengar dan penggemar, pemahaman terhadap karakteristik leksikal ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap kedalaman dan keunikan puisi dalam lirik-lirik NIKI.

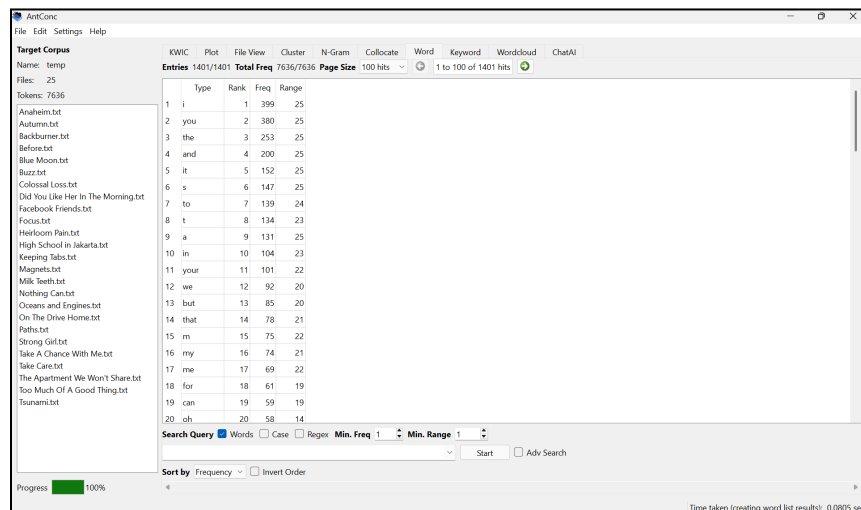
Lampiran



Lampiran 1. Website Pengambilan Lirik Lagu



Lampiran 2. Pembuatan File Format .txt & Encoding UTF-8



Lampiran 3. Tampilan Dashboard Antconc